



## **Penerapan Media Buku Kontrol Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Salat Siswa Kelas 4 Di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur**

Khairunnisa<sup>1</sup>, Nurjanah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

e-mail: [khairunnisa20329067@gmail.com](mailto:khairunnisa20329067@gmail.com)

### **Abstract**

*Prayer is an obligatory act of worship for Muslims. Prayer requires discipline in both the timing and implementation of the prayer. To foster discipline in praying in children, parents should do this from an early age, but in reality there are still elementary school students who are not disciplined in praying. Therefore, an innovation was created in the form of a control book to control student discipline in prayer services involving the class teacher and student guardian. The purpose of this research is to determine the basis and purpose of use, and evaluate the use of control book media at SD Negeri 13 Padang Panjang Timur. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. The research results show that (1) The application of control book media aims to overcome problems such as difficulty controlling the class, students individualistic nature, and lack of awareness of congregational prayers. By using control books, students are expected to be more disciplined in worship and understand Islamic teachings. (2) The process of use includes filling in the book after worship, inspection by parents, and assessment by the teacher. (3) evaluations show increased student awareness, discipline, and motivation, with support from teachers, parents, and peers playing an important role in the success of the program. The results of the interview show that the application of control book media is effective in improving the prayer discipline of grade 4 students at SD Negeri 13 Padang Panjang Timur.*

**Keywords** : Implementation ; Control Book Media ; Discipline ; Prayer Service

**Abstrak** : Salat merupakan ibadah wajib umat Islam, dalam salat diperlukan sebuah kedisiplinan baik dalam waktu dan pelaksanaan salat. Untuk menumbuhkan kedisiplinan ibadah salat pada anak hendaknya dilakukan orang tua semenjak dini, namun pada kenyataannya masih ada siswa Sekolah Dasar yang tidak disiplin dalam mengerjakan ibadah salat. Maka dari itu dibuatlah sebuah inovasi berbentuk buku kontrol untuk mengontrol kedisiplinan siswa dalam ibadah salat yang melibatkan perantara wali kelas dan wali murid. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dasar dan tujuan, penggunaan, dan evaluasi penggunaan media buku kontrol di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan media buku kontrol bertujuan untuk mengatasi masalah seperti kesulitan mengendalikan kelas, sifat individualis siswa, dan kurangnya kesadaran untuk salat berjamaah. Dengan menggunakan buku kontrol, siswa diharapkan lebih disiplin dalam beribadah dan memahami ajaran Islam. (2) Proses penggunaannya meliputi pengisian buku setelah ibadah, pemeriksaan oleh orang tua, dan penilaian oleh guru. (3) Evaluasi menunjukkan peningkatan kesadaran, disiplin, dan motivasi siswa, dengan dukungan dari guru, orang tua, dan teman sebaya berperan penting dalam keberhasilan program. Dari hasil wawancara menunjukkan penerapan media buku kontrol

efektif untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa kelas 4 di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur.

**Kata Kunci** : Penerapan ; Media Buku Kontrol ; Kedisiplinan ; Ibadah Salat

## **PENDAHULUAN**

Ibadah secara umum berarti segala sesuatu yang dilakukan manusia karena ketaatan kepada Sang Pencipta agar dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Ibadah adalah bentuk ketaatan dan penghormatan kepada tuhan-Nya, karena ia meyakini dirinya hanyalah seorang hamba tanpa otoritas apapun (Armylia, 2019). Ibadah dibedakan menjadi 2 jenis yaitu ibadah khusus yang mana aturan dan pelaksanaannya ditentukan oleh kitab suci dan mewakili hakikat ibadah kepada Allah SWT, seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Sedangkan ibadah umum merupakan amalan kebaikan yang dilakukan dengan niat kepada Allah SWT (Renaldi, 2023).

Salat merupakan ibadah wajib bagi umat Islam sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT dan memiliki hukum fardu`ain yang berarti wajib ditaati oleh seluruh umat Islam yang telah dewasa dan berakal sehat (Bhakti, 2017). Akan tetapi, di saat anak-anak memasuki umur tujuh tahun atau anak Sekolah Dasar, mereka sudah diperintahkan untuk salat agar anak-anak dapat mempelajari tata cara salat sejak dini sehingga nanti dewasa mereka terbiasa salat dan terdidik untuk taat kepada Allah SWT (Ummah, 2017).

Dalam mendirikan salat diperlukan sebuah kedisiplinan. Disiplin merupakan suatu tatanan yang mengatur tatanan kehidupan seseorang atau kelompok agar tercapai kehidupan yang teratur dan bermakna. Hakikat disiplin dalam melaksanakan salat adalah usaha untuk mendidik diri agar tepat waktu dan membersihkan jiwa dari perbuatan keji serta perkataan buruk (Mahudi, 2018).

Berdasarkan observasi awal peneliti di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan wawancara dengan Wali Kelas 4 yang bernama Ibu Dewi Yuliati, S.Pd, mengenai ibadah salat siswa kelas 4, beliau mengatakan bahwa ibadah salat pada anak masih berantakan, bahkan ada yang salat ketika disuruh guru di sekolah saja, sehingga mengakibatkan siswa susah diatur dan tidak mau diberi nasehat. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya kedisiplinan ibadah salat pada siswa yaitu minimnya dorongan dan pengontrolan dari orang tua terhadap salat siswa, serta siswa lebih mementingkan bermain dengan teman-teman dan mengabaikan ibadah salat karena mereka belum terlalu memahami pentingnya ibadah salat. Melihat

keadaan yang seperti itu, tentunya perlu kerja sama orang tua dan wali kelas untuk mengawasi dan mengontrol ibadah salat siswa, agar tercapai kedisiplinan salat pada siswa. Wali kelas berinisiatif untuk menggunakan sebuah media perantara atau penghubung komunikasi antara orang tua dan wali murid terkait pelaksanaan ibadah salat siswa.

Media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang kemauan siswa, serta mendorong siswa untuk ikut serta dalam beribadah (Munasiroh, 2018). Media juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan dan informasi secara efektif dan efisien akan diterima oleh siswa dan akan selalu diingat (Wahidin & Syaefuddin, 2018). Media yang dapat membantu pengelolaan disiplin salat siswa adalah media Buku Kontrol, karena fleksibel dan relatif murah dibandingkan dengan media lainnya.

Buku Kontrol salat diartikan sebagai lembaran yang terjilid berisi tulisan yang dirancang untuk mengendalikan perilaku seseorang (Aprianti & Azizah, 2022). Buku Kontrol ini sering juga disebut sebagai buku laporan salat, buku pantau, buku kejujuran, dan buku kendali (Hunainah, 2022). Sebagaimana yang diketahui biasanya Buku Kontrol digunakan di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu). Karena kepedulian sekolah terhadap ibadah salat siswa, maka sekolah berusaha untuk menerapkan kedisiplinan salat siswa dengan bantuan Buku Kontrol agar setara dengan SDIT.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait media Buku Kontrol ini terutama dalam penerapan media Buku Kontrol. Hal ini karena peneliti ingin melihat bagaimana penerapan media Buku Kontrol untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa di sekolah tersebut, dan bagaimana evaluasi dari penerapan media tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian (Moleong, 2019). Penelitian dilakukan selama 4 hari dimulai tanggal 08 Agustus sampai tanggal 12 Agustus 2024. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kepala sekolah, 1 wali kelas, 4 wali murid dan 5 siswa yang dipilih

menggunakan cara *purposive sampling* yaitu Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi, kemudian mewawancarai 12 orang informan serta mengambil bukti dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan hasil penelitian menggunakan dua Teknik yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data melalui berbagai sumber informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022).

## HASIL

Buku kontrol salat yang digunakan di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur ini berupa catatan salat siswa lima waktu sehari semalam yang dikontrol langsung oleh orang tua dan wali kelas. Buku kontrol memuat beberapa halaman sebagai berikut: cover depan yang berisi kalimat mari salat dan bagian bawah terdapat nama siswa. Pada bagian isi terdapat beberapa kolom yang berisi: 1) hari, tanggal, dan jam. 2) Salat Subuh, Salat Zuhur, Salat Asar, Salat Magrib, Salat Isya, Salat Dhuha, dan Tadarus Alquran. 3) bagian paling bawah terdapat nilai dan catatan wali kelas mengenai evaluasi salat siswa yang sudah di paraf atau di kontrol oleh orang tua siswa. Berikut tampilan dari Buku Kontrol yang digunakan di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur:



Gambar 1. Cover depan Buku Kontrol

CATATAN SHALAT SISWA KELAS IV

Hari	Tanggal	Shalat							Siswa Al Quran		Paraf Orang Tua	
		Subuh Waktu	Zuhur Waktu	Ashar Waktu	Magrib Waktu	Isya Waktu	Dhuha Waktu	Waktu	surat	Ayat		
SENIN	11-9-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
SELASA	12-9-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
RABU	13-9-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KAMIS	14-9-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUM'AT	15-9-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
SABTU	16-9-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MINGGU	17-9-20	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui,

Nilai	Orang Tua/Wali Murid	Guru Kelas
98	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
		DEWI YULIATI, S.Pd NIP. 19840713 200902 2 001

Masyaallah Sholehah 😊  
Semoga Ibadah Siti lebih baik hari kehari ya nak!

Gambar 2. Hasil evaluasi setiap minggu

## Dasar dan Tujuan Penerapan Media Buku Kontrol Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Salat Siswa

Dalam penerapan sebuah program tentunya ada hal yang menjadi dasar dan tujuan penggunaan program tersebut, begitu juga dengan penerapan media Buku Kontrol salat siswa yang dilaksanakan di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dewi Yuliati, S.Pd selaku wali kelas 4 di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur mengenai dasar dan tujuan penggunaan Buku Kontrol, beliau mengatakan:

*“Awal mula penggunaan melihat dari salah satu sekolah yang juga menerapkan, jumlah anak yang banyak dan susah dikontrol, sikap anak individualis, tidak adanya kesadaran dalam diri anak untuk melakukan salat sebagai suatu kebutuhan.....”*

*“ tujuannya ingin mendisiplinkan anak, ingin anak merasakan ibadah bukan suatu kewajiban tetapi kebutuhan, ingin anak lebih dekat dengan agama....”*

Dari pemaparan di atas disimpulkan bahwa yang menjadi dasar dalam penerapan media Buku Kontrol di antaranya: (1) jumlah siswa yang cukup banyak (26 orang) dengan tingkat keaktifan yang tinggi membuat kelas menjadi sulit dikendalikan, (2) mayoritas siswa cenderung individualis dan lebih mementingkan diri sendiri dibandingkan dengan teman sekelas, (3) siswa kurang memiliki kesadaran untuk melaksanakan salat berjamaah secara mandiri dan perlu diingatkan atau bahkan dipaksa untuk melakukannya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penerapan media Buku Kontrol di antaranya: (1) siswa diharapkan menjadi lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah salat, (2) mengubah persepsi siswa tentang salat dari sekadar kewajiban menjadi kebutuhan pribadi dengan kata lain siswa diharapkan merasa perlu dan ingin melaksanakan salat, (3) melalui konsisten dalam beribadah yang dibantu oleh Buku Kontrol, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta diharapkan akan berdampak positif pada perilaku dan sikap mereka sehari-hari.

### **Penggunaan Media Buku Kontrol Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Salat Siswa**

Penerapan Buku Kontrol di sekolah ini merupakan hasil dari inspirasi yang diperoleh dari keberhasilan metode yang sama di sekolah lain. Harapannya Buku Kontrol dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa dan melibatkan orang tua dalam proses pembinaan. Desain Buku Kontrol dirancang secara khusus untuk siswa SD dengan mempertimbangkan aspek kemudahan penggunaan dan relevansi dengan tahap perkembangan siswa. Tujuannya

adalah untuk membiasakan siswa melaksanakan ibadah salat wajib 5 waktu sehari semalam. Proses pengadaan Buku Kontrol dilakukan secara transparan dan melibatkan seluruh pihak. Adanya dukungan penuh dari orang tua menjadi modal yang sangat berharga untuk keberhasilan program ini.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Ibu Dewi Yulianti, S.Pd selaku wali kelas 4 mengenai proses penggunaan Buku Kontrol, beliau mengatakan:

*“Pada awal pelaksanaan, Buku Kontrol dikumpulkan setiap hari fungsinya untuk mengingatkan anak supaya kegiatan salatnya disiplin. Secara berlanjut pemeriksaan Buku Kontrol dilakukan perminggu....”*

Hasil wawancara peneliti dengan Dzaky selaku siswa kelas 4, ia mengatakan bahwa:

*“Melakukan salat, melihat jam, menceklis, dan menuliskan jam pada pelaksanaan salat yang dilakukan”*

Hasil wawancara peneliti dengan Shiva selaku siswa kelas 4, ia juga mengatakan bahwa:

*“Setelah selesai salat, habis itu baru diisi bukunya dan memang benar-benar salat”*

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asri selaku wali murid siswa kelas 4, beliau juga mengatakan:

*“Setiap selesai salat diisi, pas pulang sekolah karena dia sudah salat zuhur di sekolah jadi langsung diisi ketika dia sudah sampai di rumah. Kalau sore dia mengaji, di tempat mengajinya dia salat asar dan setelah sampai di rumah langsung disuruh isi bukunya. Ketika malam hari, diajak untuk salat magrib dan isya bersama di rumah setelah itu langsung diisi buku kontrolnya”*

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Miswadoni selaku wali murid siswa kelas 4, beliau mengatakan bahwa:

*“Memparaf atau mencek pas anak selesai lima waktu. Pas selesai salat langsung diisi dengan menuliskan jamnya dan langsung di tanda tangani”*

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa proses penggunaan Buku Kontrol di antaranya: (1) siswa mengisi Buku Kontrol setelah melaksanakan ibadah, (2) orang tua memeriksa dan memberikan paraf pada Buku Kontrol, (3) guru mengecek Buku Kontrol secara berkala, memberikan penilaian, dan motivasi. Kemudian Wali Kelas memberikan bintang pada setiap aktivitas ibadah yang dilakukan siswa, serta diberikan poin untuk penilaian yang mana total poin akan menjadi nilai akhir siswa. Selain itu juga ada kata motivasi yang dituliskan dalam setiap penilaian yang

difungsikan untuk mendorong siswa untuk terus beribadah dan meningkatkan kualitas ibadah mereka.

### **Evaluasi penggunaan Media Buku Kontrol Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Salat Siswa**

Evaluasi penerapan Buku Kontrol memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa. Penerapan media Buku Kontrol ibadah harian telah memberikan dampak yang sangat positif terhadap perilaku siswa.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dewi Yulianti, S.Pd selaku wali kelas 4 di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur mengenai perubahan siswa setelah penggunaan Buku Kontrol, beliau mengatakan:

*“sebelumnya mereka melakukan ibadah salat zuhur berjamaah, mengambil wudhu kurang teratur, sehingga menimbulkan keributan, sekarang mereka salat teratur, tanpa disuruh dan tertib melaksanakan salat”*

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yetti, S.Pd selaku kepala sekolah, beliau juga mengatakan:

*“Biasanya dia salat di sekolah saja, di rumaH tidak melaksanakan salat. Dengan adanya Buku Kontrol ini orang tua juga ikut mengontrol salat anak-anaknya”*

Hasil wawancara peneliti dengan Zian selaku siswa kelas 4 yang melaksanakan penerapan buku kontrol, dia mengatakan:

*“Salat lebih tepat waktu, salat tidak bolong-bolong”*

Hasil wawancara peneliti dengan siti selaku siswa kelas 4, dia juga mengatakan bahwa:

*“Salatnya lebih rajin dan teratur”*

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asri selaku wali murid siswa, beliau mengatakan:

*“Sebelum adanya Buku Kontrol anak susah diajak untuk salat apalagi kalau sedang bermain. Dengan adanya Buku Kontrol dia lebih disiplin dengan waktu. Dengan adanya Buku Kontrol dia mengingat waktu untuk salat”*

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rifni selaku wali murid siswa, beliau juga mengatakan :

*“Banyak perubahan, seperti biasanya salat suka bolong dan terlambat, dengan adanya Buku Kontrol itu dia sudah tau tanpa disuruh sudah melakukannya”*

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media buku kontrol ini terjadi perubahan signifikan pada siswa baik dari segi kesadaran akan pentingnya ibadah, disiplin, khusyuk, maupun motivasi untuk beribadah. Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya ibadah, terutama salat 5 waktu dan salat sunnah. Siswa menunjukkan disiplin dalam menjalankan ibadah, tanpa perlu diingatkan terus menerus. Siswa lebih khusyuk dalam menjalankan ibadah. Siswa termotivasi untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dan mencapai target ibadah. Terjadi perubahan perilaku positif pada siswa, seperti peningkatan partisipasi dalam program ibadah lainnya. Keterlibatan guru, orang tua, dan teman sebaya sangat penting dalam keberhasilan program ini. Sistem poin dan apresiasi memberikan motivasi tambahan bagi siswa.

## **PEMBAHASAN**

### **Perumusan Dasar dan Tujuan Media Buku Kontrol**

Dasar dalam penerapan dapat diartikan sebagai landasan atau sandaran yang menjadi pegangan dalam melakukan suatu perbuatan. Sedangkan penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu yang telah terencana dan tersusun sebelumnya (Fajariyah, 2017). Hal ini juga sejalan dengan penerapan Buku Kontrol yang mana memiliki dasar yang melatarbelakangi dalam penerapan serta memiliki tujuan yang ingin dicapai setelah penerapan Buku Kontrol.

Dalam penerapan Buku Kontrol didasari oleh siswa yang sulit dikontrol yang disebabkan karena memiliki sifat individualis serta tidak adanya kesadaran diri siswa untuk melaksanakan ibadah salat sebagai suatu kebutuhan. Dengan demikian penerapan Buku Kontrol ini hendaknya dapat menjadikan siswa lebih disiplin dalam melaksanakan salat, siswa bisa merasakan bahwa ibadah bukan lagi suatu kewajiban melainkan kebutuhan, siswa diharapkan lebih dekat dengan agama sehingga mereka bisa mengontrol sikapnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Daulay & Rohman, 2023) tentang kedisiplinan. Beliau menyatakan bahwa kedisiplinan memiliki tujuan jangka panjang, yaitu mengembangkan kemampuan mengontrol diri, sehingga siswa dapat menahan diri dari pengaruh orang lain. Dia juga menekankan



bahwa upaya menanamkan disiplin dalam beribadah pada peserta didik tidak terlepas dari peran pendidik, yang berfungsi untuk membiasakan siswa bersikap disiplin melalui bimbingan dalam ketekunan dan keteraturan dalam menjalankan ibadah dengan penuh keikhlasan kepada Allah SWT.

Selain itu pendapat (Mahudi, 2018) juga menekankan bahwa peran guru di sekolah sangatlah penting dalam penerapan kedisiplinan siswa. Menurut (Ummah, 2017) kewajiban salat diwajibkan bagi mereka yang sudah balig, tetapi anak-anak perlu dilatih untuk melaksanakan salat sejak usia 7 tahun. Tujuannya adalah agar anak dapat mempelajari hukum ibadah sejak dini, sehingga ketika mereka dewasa, mereka sudah terbiasa melakukannya dan terdidik untuk menaati Allah SWT. Di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur ini bahwa memang kedisiplinan telah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan diadakannya Buku Kontrol yang fungsinya mendisiplinkan ibadah salat siswa, serta diharapkan nantinya dapat mengontrol sikap mereka.

### **Penggunaan Media Buku Kontrol**

Penggunaan adalah proses, metode, atau tindakan menggunakan sesuatu. Penggunaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan, kegiatan untuk memperbaiki sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke arah yang lebih baik. Hal ini bersamaan dengan pendapat (Aprianti & Azizah, 2022) yang mengatakan bahwa penggunaan media Buku Kontrol adalah proses pemakaian atau cara pemakaian buku pembiasaan diri siswa dengan laporan salat yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa serta memperbaiki perilaku siswa ke arah yang lebih baik.

Penggunaan media Buku Kontrol untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur dilaksanakan setiap hari dengan pengawasan orang tua. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Munasiroh, 2018) tentang kontrol sosial anak, beliau menyatakan bahwa orang tua atau pendidik berfungsi sebagai kontrol sosial bagi anak dengan merumuskan peraturan agar anak dapat melaksanakan salat. Rumusan kontrol sosial untuk salat ini diwujudkan melalui media cetak berupa buku yang digunakan untuk mengawasi kedisiplinan salat siswa.

Dalam penggunaan Buku Kontrol akan ada diberikan penghargaan terhadap siswa yang berhasil penuh mengerjakan ibadah salat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mubarok, 2019) tentang penghargaan. Beliau mengatakan bahwa penghargaan diberikan kepada anak dalam bentuk suatu apresiasi atas hasil baik yang dilakukan. Penghargaan tidak hanya dalam bentuk materi tetapi dapat berupa pujian, kata-kata, senyuman, atau tepuk tangan. Hal ini dapat memberikan kebahagiaan dan kepuasan bagi pelakunya sehingga timbullah semangat untuk terus berbuat yang lebih baik.

### **Evaluasi Penggunaan Media Buku Kontrol**

Evaluasi yaitu suatu proses yang menetapkan keadaan di mana suatu tujuan telah tercapai. Definisi ini menjelaskan secara langsung kaitan evaluasi dengan pencapaian tujuan suatu kegiatan dengan mengukur sejauh mana tujuan tersebut terpenuhi. Dalam artian lain evaluasi dijelaskan sebagai rangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan (Oktavia et al., 2024).

Bentuk evaluasi penggunaan media Buku Kontrol di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur meliputi evaluasi mingguan dan bulanan. Evaluasi mingguan dilaksanakan setiap hari Sabtu, di mana dilakukan pengecekan aktivitas ibadah yang dilakukan oleh siswa dan pemberian bintang di kolom harian ibadah. Setelah itu, Wali Kelas memberikan penilaian terhadap pelaksanaan ibadah salat siswa selama seminggu. Untuk evaluasi akhir bulan dilakukan berupa pemilihan siswa yang terbanyak mendapatkan bintang selama satu bulan penuh, kemudian wali kelas memberikan hadiah berupa piala dan sertifikat kepada siswa yang berhasil unggul dan penuh mengerjakan ibadah selama sebulan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media Buku Kontrol di SD Negeri 13 Padang Panjang Timur berhasil meningkatkan kedisiplinan ibadah salat siswa kelas 4. Program ini mengatasi tantangan pengendalian kelas dan sifat individualis siswa, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya salat berjamaah. Melalui pengisian Buku Kontrol yang melibatkan siswa, orang tua, dan guru, siswa menjadi lebih disiplin dan memahami salat sebagai kebutuhan pribadi. Evaluasi menunjukkan dampak positif, seperti peningkatan

ketaatan dan partisipasi dalam ibadah, serta dorongan dari sistem poin dan apresiasi. Keterlibatan semua pihak menjadi kunci keberhasilan program ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, S., & Azizah, S. (2022). Penerapan Buku Kontrol Terhadap Pembiasaan Beribadah Shalat Siswa Kelas IV SD Plus Cahaya Budaya Krembung Sidoarjo. *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 3(1), 69–72.
- Armylia, O. (2019). *Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Pada Remaja di Desa Rajabasa Lama 1 Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Bhakti, E. A. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini di Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Daulay, R. M. S., & Rohman, F. (2023). Keteladanan Guru Membentuk Kedisiplinan Beribadah Siswa. *Jurnal Hikmah*, 20(1).
- Fajariyah, E. L. (2017). *Penerapan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 01 Sumberrejo KotaGajah* [Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro]. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Hunainah, H. (2022). Pengembangan Media Buku Pantau Untuk Peningkatan Motivasi Ibadah Masa Pandemi Siswa Kelas 8B SMPN 01 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(2), 338–357.
- Mahudi, M. (2018). *Hubungan Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Fardhu Dengan Akhlakul Karimah Remaja Dusun Kauman Desa Kotagajah Lampung Tengah*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Moleong, L. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mubarok, L. (2019). *Analisis Penanaman Pendidikan Nilai Kedisiplinan Di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Angkatan 2018/2019*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Munasiroh, M. (2018). Buku Kontrol Shalat Sebagai Media Habituasi Shalat Di Mi Diponegoro 03 Karangklesem. *Jurnal Penelitian Agama*, 19(2), 66–79. <https://doi.org/10.24090/jpa.v19i2.2018.pp66-79>
- Oktavia, E., Kumala, S., & Arifin, M. F. (2024). *Implementasi Program Salat Subuh Berjamaah Guna Membangun Karakter Religius Di SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin*. 3(2), 580–594.
- Renaldi, M. (2023). *Makna Ibadah Shalat Dalam Perspektif Agama Islam (Buya Hamka)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ummah, K. (2017). *Pembinaan Ibadah Shalat di TPA AL-Azhar Siem Darussalam Aceh Besar*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Wahidin, U., & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1). <https://doi.org/10.30868/EI.V7>